

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN *ARTIFICIAL
INTELLIGENCE* DAN *SELF-REGULATED LEARNING* TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA S1 MPI UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 2022–2023**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

Syifa Khairunnisa
NIM 22104090097

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syifa Khairunnisa
NIM : 22104090097
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri, dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Mei 2026
Yang Menyatakan



Syifa Khairunnisa
NIM.22104090097

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syifa Khairunnisa
NIM : 22104090097
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab saya dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebesar besarnya dan oleh kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 22 Mei 2026
Yang Menyatakan



Syifa Khairunnisa
NIM.22104090097

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UTN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Syifa Khairunnisa

NIM : 22104090097

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Penggunaan *Artificial Intelligence dan Self- Regulated Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa S1 MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022 - 2023

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2026

Dosen Pembimbing Skripsi


Prof. Dr. Iman Machali, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 19791011200912100

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2230/Un.02/DT/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* DAN *SELF-REGULATED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA S1 MPI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 2022/2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYIFA KHAIRUNNISA
Nomor Induk Mahasiswa : 22104090097
Telah diujikan pada : Senin, 06 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a4b467c0c64e



Penguji I

Heru Sulistya, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a5de46d27853



Penguji II

Irwanto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a5dde4c5cb8b



Yogyakarta, 06 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a60552841c26

MOTO

بِجَهَالَةٍ قَوْمًا نَصِيبُوا أَنْ فَتَبَيَّنُوا

*"Maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum
karena kebodohan."*

(QS. Al-Hujurat: 6)¹



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), <https://quran.kemenag.go.id/>

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. Atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dan membawa ajaran Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam.

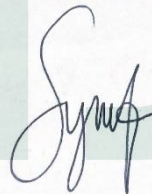
Peneliti menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, arahan, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noor Haidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa memberikan dukungan serta menjadi teladan dalam kepemimpinan bagi seluruh civitas akademika.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas arahan dan dukungannya dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif.
3. Ibu Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada mahasiswa untuk terus belajar dan berkembang.

4. Bapak Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, serta masukan yang dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Dr. Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed., selaku Dosen Pembimbing Akademik, atas perhatian, dan dukungan yang diberikan selama proses perkuliahan sehingga perjalanan akademik berjalan dengan baik.
6. Bapak Heru Sulistya, M.Pd., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik, saran, serta masukan yang membangun sehingga skripsi ini dapat disempurnakan.
7. Bapak Irwanto, M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Segenap civitas akademika dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta atas bantuan yang diberikan selama masa perkuliahan.
9. Kedua orang tua peneliti tercinta, Bapak dan Ibu, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, terimakasih sudah mengusahakan peneliti hingga bisa menggapai pendidikan setinggi ini. Tidak lupa kepada adik-adik peneliti, Ridho dan Aisyah, yang selalu memberikan perhatian, semangat, motivasi, dan dukungan kepada peneliti.

10. Teman-teman Asteration yang telah menjadi rekan seperjuangan selama masa perkuliahan, khususnya sahabat peneliti, yaitu Saima, Ulmi, Hikmah, Nita dan Rausyan yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan, serta menemani perjalanan peneliti selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman peneliti selama perkuliahan di Yogyakarta Nafa, Selvi yang ikut mewarnai perjalanan peneliti selama perkuliahan.
12. Teman-teman KKN Klepu, yang telah memberikan pengalaman, kebersamaan, dukungan, serta kenangan berharga selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata sehingga menjadi bagian yang tidak terlupakan dalam perjalanan akademik peneliti.

Yogyakarta, 22 Mei 2026
Peneliti,



Syifa Khairunnisa
2210409009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Syifa Khairunnisa. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Artificial Intelligence dan Self-Regulated Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa S1 Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022–2023*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran telah menjadi bagian dari aktivitas akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berbagai aplikasi AI generatif, seperti Gemini, ChatGPT, dan Microsoft Copilot, membantu mahasiswa dalam proses belajar. Namun, penggunaan AI perlu diimbangi dengan kemampuan *Self-Regulated Learning* (SRL) agar tetap mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan AI dan SRL terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 215 mahasiswa MPI angkatan 2022 dan 2023 dengan sampel sebanyak 140 mahasiswa yang ditentukan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, korelasi Pearson, dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan AI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa ($t = 4,326$; $\text{Sig.} = 0,000$). SRL juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa ($t = 9,729$; $\text{Sig.} = 0,000$). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa ($F = 103,988$; $\text{Sig.} = 0,000$) dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,603. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan AI dan SRL secara bersama-sama menjelaskan 60,3% variasi kemampuan berpikir kritis mahasiswa, sedangkan 39,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence, Self-Regulated Learning, Kemampuan Berpikir Kritis.*

ABSTRACT

Syifa Khairunnisa. The Influence of Artificial Intelligence Usage Intensity and Self-Regulated Learning on the Critical Thinking Skills of Undergraduate Students in the Islamic Educational Management Study Program at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Cohorts of 2022–2023. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Islamic Educational Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

The use of Artificial Intelligence (AI) has become an integral part of the learning activities of students in the Islamic Educational Management Study Program at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Various generative AI applications, such as Gemini, ChatGPT, and Microsoft Copilot, assist students in the learning process. However, the use of AI needs to be balanced with Self-Regulated Learning (SRL) to effectively support the development of critical thinking skills. This study aims to examine the influence of AI usage intensity and SRL on students' critical thinking skills, both partially and simultaneously.

This study employed a quantitative approach. The population consisted of 215 students from the 2022 and 2023 cohorts, with a sample of 140 students selected using the proportional random sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistics, prerequisite tests, Pearson correlation analysis, and multiple linear regression.

The findings indicate that AI usage intensity has a positive and significant influence on students' critical thinking skills ($t = 4.326$; $\text{Sig.} = 0.000$). SRL also has a positive and significant influence on students' critical thinking skills ($t = 9.729$; $\text{Sig.} = 0.000$). Simultaneously, both variables have a positive and significant influence on students' critical thinking skills ($F = 103.988$; $\text{Sig.} = 0.000$), with a coefficient of determination (R^2) of 0.603. These findings indicate that AI usage intensity and SRL jointly explain 60.3% of the variance in students' critical thinking skills, while the remaining 39.7% is explained by other factors outside the scope of this study.

Keywords: *Artificial Intelligence, Self-Regulated Learning, Critical Thinking Skills.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	10
E. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
A. Kerangka Teori	20
1. Konektivisme	20

2. <i>Self Regulated Learning</i>	22
3. Berpikir Kritis	24
4. Hubungan Antar Variabel	27
B. Kerangka Pikir	28
C. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Variabel Penelitian.....	35
C. Definisi Operasional	36
1. Intensitas Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> (X1).....	36
2. <i>Self Regulated Learning</i> (X2)	38
3. Kemampuan Berpikir Kritis (Y)	39
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	54
1. Uji Validitas	54
2. Uji Reliabilitas	57
H. Teknik Analisis Data	59
1. Analisis Deskriptif	60
2. Uji Prasyarat Analisis.....	60
3. Analisis Inferensial.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. Gambaran Umum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta.....	68

B. Analisis Deskriptif	73
1. Karakteristik sampel.....	73
2. Distribusi Frekuensi Data.....	74
C. Uji Prasyarat Analisis	84
1. Uji Normalitas.....	84
2. Uji Linearitas.....	86
3. Uji Multikolinearitas	88
4. Uji Heteroskedastisitas.....	89
D. Analisis Inferensial	90
1. Korelasi Bivariate.....	90
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	91
E. Pembahasan Temuan Penelitian dan Literatur Terkait	95
1. Pembahasan Pengaruh Intensitas Penggunaan AI terhadap Kemampuan Berpikir Kritis.....	95
2. Pembahasan Pengaruh Self Regulated Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis.....	99
3. Pembahasan Pengaruh Intensitas Penggunaan AI dan <i>Self Regulated Learning</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis ..	102
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
C. Penutup	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Komposisi sampel berdasarkan jenis kelamin	73
Tabel 4. 2	Komposisi sampel berdasarkan angkatan	73
Tabel 4. 3	Deskriptif Statistik	74
Tabel 4. 4	Distribusi Frekuensi Intensitas Penggunaan AI (X1)	75
Tabel 4. 5	Distribusi Frekuensi Self Regulated Learning (X2)	75
Tabel 4. 6	Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kritis (Y)	76
Tabel 4. 7	Tabel Silang Antara Jenis Kelamin dengan Intensitas Penggunaan AI	76
Tabel 4. 8	Chi – Square Test.....	77
Tabel 4. 9	Tabel Silang Antara Jenis Kelamin dengan Self Regulated Learning	78
Tabel 4. 10	Chi – Square Test.....	78
Tabel 4. 11	Tabel Silang Antara Jenis Kelamin dengan Kemampuan Berpikir Kritis	79
Tabel 4. 12	Chi – Square Test.....	80
Tabel 4. 13	Tabel silang antara Angkatan dengan Intensitas Penggunaan AI	80
Tabel 4. 14	Chi – Square Test.....	81
Tabel 4. 15	Tabel Silang antara Angkatan dengan Self Regulated Learning	81
Tabel 4. 16	Chi – Square Test.....	82
Tabel 4. 17	Tabel Silang antara Angkatan dengan Kemampuan Berpikir Kritis	83
Tabel 4. 18	Chi – Square Test.....	83
Tabel 4. 19	One Sampel Kolmogorov Smirnov Test.....	85
Tabel 4. 20	Tabel ANOVA	86
Tabel 4. 21	Tabel ANOVA	87
Tabel 4. 22	Tabel Coefficients	88
Tabel 4. 23	Coefficients	89
Tabel 4. 24	Korelasi Bivariat antara Intensitas Penggunaan AI dan Kemampuan Berpikir Kritis.....	90

Tabel 4. 25	Korelasi Bivariat antara Self Regulated Learning dan Kemampuan Berpikir Kritis.....	90
Tabel 4. 26	Koefisien Regresi Berganda	91
Tabel 4. 27	Tabel ANOVA Berganda.....	92
Tabel 4. 28	Model Summary	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 3. 1 Variabel Penelitian.....	36
Gambar 4. 1 Histogram Uji Normalitas.....	84
Gambar 4. 2 Grafik Uji Normalitas.....	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	: Hasil Kuesioner Penelitian
Lampiran 3	: Hasil Uji Validitas Penelitian
Lampiran 4	: Pengajuan Skripsi / Tugas Akhir
Lampiran 5	:Bukti Penunjukan Pembimbing
Lampiran 6	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran 7	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 8	: Sertifikat PBAK
Lampiran 9	: Sertifikat User Education
Lampiran 10	: Sertifikat PKTQ
Lampiran 11	: Sertifikat KKN
Lampiran 12	: Surat Keterangan Magang
Lampiran 13	: Sertifikat ICT
Lampiran 14	: Sertifikat TOEC/TOEFL
Lampiran 15	: Sertifikat IKLA/TOAFL
Lampiran 16	: Bukti Bimbingan Skripsi
Lampiran 17	: Surat Keterangan Plagiasi
Lampiran 18	: Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital membawa banyak perubahan yang signifikan pada proses pembelajaran pada perguruan tinggi. Salah satu inovasi yang berkembang dengan cepat yaitu *Artificial Intelligence* (AI) yang banyak dimanfaatkan dalam aktivitas akademik. Kebaruan aplikasi AI generatif, seperti, Gemini, ChatGPT, Microsoft Copilot, membantu memudahkan mahasiswa dalam mencari referensi, memahami materi perkuliahan, merangkum bacaan, menerjemahkan sumber berbahasa asing, sampai membantu penyusunan tugas akademik. AI menunjukkan bahwa teknologi tidak sekedar sumber informasi, tetapi bagian dari suatu proses belajar mahasiswa di era digital.²

Fenomena tersebut terlihat pada lingkungan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dari hasil observasi awal peneliti selama mengikuti proses perkuliahan, terlihat mahasiswa memanfaatkan aplikasi AI sebagai salah satu media pendukung pembelajaran. AI dimanfaatkan untuk memperoleh informasi secara cepat, membantu memahami materi perkuliahan, menyusun kerangka tugas, hingga mengeksplorasi berbagai referensi akademik. Dari kondisi tersebut menunjukkan bahwa AI telah menjadi salah satu teknologi yang cukup dekat dengan aktivitas belajar mahasiswa MPI

² Sehan Rifky, "Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi," *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology* 2, no. 1 (Februari 2024): 37–42, <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.287>.

sehingga penting untuk dikali lebih lanjut, terutama berkesinambungan dengan intensitas penggunaannya dalam proses pembelajaran.

Pesatnya pemanfaatan AI sejalan dengan transformasi pendidikan pada era digital, yang menempatkan teknologi sebagai bagian dari kehidupan manusia. Dalam konteks pendidikan tinggi, AI menciptakan pengalaman belajar yang adaptif, personal dan efisien. Mahasiswa dapat memperoleh akses informasi secara cepat tanpa terbatas ruang dan waktu sehingga proses belajar menjadi lebih fleksibel.³ Pemanfaatan AI dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui pemberian umpan balik secara langsung, serta membantu mahasiswa memahami konsep-konsep yang kompleks.⁴ Oleh karena itu, AI memiliki potensi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi.⁵

Meskipun memberikan berbagai kemudahan, penggunaan AI juga menimbulkan sejumlah tantangan. Kemudahan memperoleh jawaban secara instan berpotensi membuta mahasiswa mengalami ketergantungan pada teknologi sehingga mengurangi keterlibatan mereka dalam proses berpikir secara mandiri.⁶ Mahasiswa dapat cenderung menerima informasi yang dihasilkan AI

³ Suariqi Diantama, "Pemanfaatan Artificial Inteligent (AI) Dalam Dunia Pendidikan," *DEWANTECH Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (Agustus 2023): 8–14, <https://doi.org/10.61434/dewantech.v1i1.8>.

⁴ Almira Ulimaz dkk., *Analisis Dampak Kolaborasi Pemanfaatan Artificial Intelligences (AI) Dan Kecerdasan Manusia Terhadap Dunia Pendidikan Di Indonesia*, t.t.

⁵ Sehan Rifky, "Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi," *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology* 2, no. 1 (Februari 2024): 37–42, <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.287>.

⁶ Nuraliah Ali dkk., *Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan Islam: trends, persepsi, dan potensi pelanggaran akademik di kalangan mahasiswa*, t.t.

tanpa melakukan proses analisis, verifikasi, maupun evaluasi secara kritis. Kondisi tersebut dikhawatirkan dapat menurunkan kualitas pembelajaran karena proses penalaran yang seharusnya dilakukan mahasiswa digantikan oleh sistem AI.⁷ Selain itu, penggunaan AI yang tidak disertai dengan kontrol yang baik juga berpotensi memunculkan berbagai persoalan akademik, seperti plagiarisme, menurunnya minat membaca sumber asli, serta berkurangnya kemampuan memecahkan masalah secara mandiri.

Temuan tersebut didukung dengan penelitian Akastangga dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT secara berlebihan berkaitan dengan penurunan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Penurunan skor pada aspek berpikir kritis mengindikasikan adanya kecenderungan mahasiswa bergantung pada teknologi dalam menyelesaikan tugas akademik sehingga mengurangi latihan berpikir secara mandiri.⁸ Penelitian Sari dan Rizalul Fiqry (2025) juga menemukan bahwa pemanfaatan AI yang tidak dilakukan secara bijaksana dapat menimbulkan ketergantungan terhadap teknologi, menurunkan minat membaca, serta melemahkan kemampuan berpikir mandiri.⁹ Di sisi lain, Syahputra dkk. (2024) menjelaskan bahwa AI mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran adaptif, umpan

⁷ Agustinasari Agustinasari dan Rizalul Fiqry, "Transformasi Proses Belajar dengan AI: Implikasi pada Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa," *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial* 6, no. 1 (Januari 2025): 1–8, <https://doi.org/10.53299/diksi.v6i1.1312>.

⁸ Informatics Study Program, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia dkk., "The Impact of ChatGPT on the Critical Thinking Ability of UIN Sunan Kalijaga Students," *MATRIX: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika* 13, no. 3 (November 2023): 157–65, <https://doi.org/10.31940/matrix.v13i3.157-165>.

⁹ Agustinasari dan Fiqry, "Transformasi Proses Belajar dengan AI."

balik secara langsung, dan analisis data yang lebih mendalam.¹⁰ Namun, manfaat tersebut hanya dapat diperoleh apabila AI digunakan secara proposional. Sebaliknya, jika AI digunakan dengan berlebih berpotensi menimbulkan ketergantungan teknologi, menurunkan kemandirian berpikir, serta memunculkan berbagai persoalan etika dalam dunia pendidikan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa AI bukanlah teknologi yang sepenuhnya memberikan dampak positif maupun negatif terhadap pembelajaran. Pengaruh AI sangat bergantung pada bagaimana mahasiswa memanfaatkannya dalam proses belajar.¹¹ Oleh karena itu, yang menjadi perhatian bukan hanya apakah mahasiswa menggunakan AI, tetapi juga seberapa tinggi intensitas penggunaan AI dalam aktivitas akademik. Intensitas penggunaan yang terlalu tinggi tanpa diimbangi kemampuan mengelola proses belajar dikhawatirkan dapat mengurangi kesempatan mahasiswa untuk melakukan analisis, sintesis, serta evaluasi informasi secara mandiri.¹²

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa pada abad ke- 21 Forum Ekonomi Dunia

¹⁰ Fahmy Syahputra dkk., "Impact of Using Artificial Intelligence in Learning on Students' Critical Thinking Skills: A Literature and Public Sentiment Analysis Study," *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature* 4, no. 001 (Desember 2024): 568–77, <https://doi.org/10.54012/jcell.v4i001.441>.

¹¹ Tri Wahyudi, "Studi Kasus Pengembangan dan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Sebagai Penunjang Kegiatan Masyarakat Indonesia," *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)* 9, no. 1 (Juni 2023): 28–32, <https://doi.org/10.31294/ijse.v9i1.15631>.

¹² Syahputra dkk., "Impact of Using Artificial Intelligence in Learning on Students' Critical Thinking Skills."

(*World Economic Forum*) menempatkan kemampuan berpikir kritis sebagai salah satu keterampilan yang paling dibutuhkan dalam menghadapi perkembangan teknologi,¹³ derasnya arus informasi, serta kompleksitas permasalahan global. Dalam lingkungan perguruan tinggi, kemampuan berpikir kritis berfungsi sebagai analisis informasi secara objektif, mengevaluasi argumentasi, menarik kesimpulan berdasarkan bukti yang valid, serta mengambil keputusan secara rasional.¹⁴ Kemampuan tersebut menjadi semakin penting ketika mahasiswa memanfaatkan AI, mengingat informasi yang dihasilkan AI tetap memerlukan proses verifikasi dan penalaran kritis sebelum digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan maupun menyusun karya akademik.¹⁵

Melemahnya kemampuan berpikir kritis tidak hanya dipengaruhi oleh tingginya intensitas penggunaan AI namun dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti kemampuan mahasiswa dalam mengelola proses belajarnya. Mahasiswa yang tidak mampu mengatur tujuan belajar, memonitor aktivitas belajar, serta mengevaluasi hasil belajarnya akan lebih mudah menggunakan AI secara pasif tanpa melakukan proses analisis secara mendalam¹⁶. Oleh karena itu, diperlukan

¹³ “These Are the Top 10 Job Skills of Tomorrow – and How Long It Takes to Learn Them,” *World Economic Forum*, 21 Oktober 2020, <https://www.weforum.org/stories/2020/10/top-10-work-skills-of-tomorrow-how-long-it-takes-to-learn-them/>.

¹⁴ Januari Ayu Fridayani, Azzahra Riastuti, dan Maria Anggriani Jehamu, *Analisis Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa*, 7, no. 3 (2022).

¹⁵ Adam Aditya Nafil Dkk., *Distribusi Rata-Rata Pengaruh Artificial Intelligence Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa*, T.T.

¹⁶ Informatics Study Program, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia dkk., “The Impact of ChatGPT on the Critical Thinking Ability of UIN Sunan Kalijaga Students,” *MATRIX: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika* 13, no. 3 (November 2023): 157–65, <https://doi.org/10.31940/matrix.v13i3.157-165>.

kemampuan yang dapat membantu mahasiswa mengendalikan penggunaan teknologi agar tetap mendukung proses pembelajaran. Salah satu kemampuan tersebut adalah *Self Regulated Learning* (SRL), yaitu kemampuan individu untuk merencanakan, mengatur, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri¹⁷ sebagaimana dikemukakan oleh Zimmerman. Mahasiswa dengan SRL yang baik cenderung menggunakan AI sebagai alat bantu untuk memperkaya pemahaman, sedangkan mahasiswa dengan SRL rendah berpotensi menggunakan AI sebagai pengganti proses berpikir sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.

Kemampuan berpikir kritis mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh intensitas penggunaan AI, tetapi juga oleh kemampuan mahasiswa dalam mengelola proses belajarnya melalui SRL. Mahasiswa yang menggunakan AI dengan intensitas tinggi namun memiliki SRL yang baik cenderung tetap melakukan analisis, evaluasi, dan verifikasi terhadap informasi yang diperoleh.¹⁸ Sebaliknya, penggunaan AI dengan intensitas tinggi tanpa diimbangi SRL berpotensi meningkatkan ketergantungan terhadap teknologi sehingga mengurangi kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, hubungan antara intensitas penggunaan AI, SRL, dan kemampuan berpikir kritis perlu dikaji secara bersamaan.

¹⁷ Barry J. Zimmerman, "A social cognitive view of self-regulated academic learning.," *Journal of educational psychology* 81, no. 3 (1989): 329.

¹⁸ Ernesto Panadero, Anders Jonsson, dan Juan Botella, "Effects of Self-Assessment on Self-Regulated Learning and Self-Efficacy: Four Meta-Analyses," *Educational Research Review* 22 (November 2017): 74–98, <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2017.08.004>.

Pengaruh antara intensitas penggunaan AI, SRL, dan kemampuan berpikir kritis masih memerlukan kajian lebih lanjut. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan AI mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis apabila digunakan secara tepat, sedangkan penelitian lainnya menemukan bahwa penggunaan AI secara berlebihan justru berpotensi menurunkan kemampuan berpikir kritis akibat meningkatnya ketergantungan terhadap teknologi.¹⁹ Di sisi lain, penelitian mengenai SRL lebih banyak mengkaji pengaruhnya terhadap hasil belajar, motivasi belajar, atau prestasi akademik. Dengan demikian, masih terdapat ruang penelitian untuk mengkaji secara simultan pengaruh intensitas penggunaan AI dan SRL terhadap kemampuan berpikir kritis, khususnya pada mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena tidak hanya mengkaji penggunaan AI secara umum, tetapi berfokus pada intensitas penggunaannya dalam aktivitas akademik mahasiswa. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada konteks mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memiliki karakteristik pembelajaran berbeda dengan program studi lain. Penelitian ini juga mengintegrasikan teori Konektivisme sebagai landasan pemanfaatan AI dalam pembelajaran, teori SRL dari Zimmerman untuk menjelaskan kemampuan mahasiswa dalam mengelola proses belajar, serta teori berpikir kritis Facione sebagai dasar dalam mengukur

¹⁹Syahputra dkk., "Impact of Using Artificial Intelligence in Learning on Students' Critical Thinking Skills."

kemampuan berpikir kritis. Integrasi ketiga teori tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara intensitas penggunaan AI, SRL, dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut :

1. Apakah intensitas penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI)?
2. Apakah *Self Regulated Learning* (SRL) terhadap berpengaruh kemampuan berpikir kritis mahasiswa MPI?
3. Apakah intensitas penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan *Self Regulated Learning* (SRL) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa MPI?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh intensitas penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa MPI.
- b. Mengetahui pengaruh *Self Regulated Learning* (SRL) terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa MPI.
- c. Mengetahui pengaruh intensitas penggunaan AI dan SRL secara simultan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa MPI.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan kajian ilmiah di bidang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan penerapan teknologi berbasis kecerdasan buatan AI dalam proses pembelajaran. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada mengenai hubungan antara penggunaan teknologi dan SRL dalam pembelajaran dan peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, dan juga menjadi dasar dalam menyusun teori teori pendidikan modern sesuai dengan perkembangan teknologi di zaman digital.

b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa wawasan bagi mahasiswa dalam pemanfaatan teknologi, khususnya AI secara lebih efektif tidak hanya meningkatkan produktivitas melainkan juga efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis selama proses pembelajaran. Selain itu penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi dosen dalam pengajaran dalam merancang metode pembelajaran dengan mengolaborasikan teknologi AI, secara kreatif dan efektif, supaya tetap terjaga kualitas kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Terakhir penelitian ini diharapkan dapat memberikan input bagi institusi pendidikan, khususnya Program Studi Manajemen pendidikan Islam dalam merancang kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi

berbasis AI untuk memperbaiki kualitas pengajaran hasil belajar mahasiswa.

D. Telaah Pustaka

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) dan *Self Regulated Learning* (SRL) dalam konteks pembelajaran. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Harmilawati, Dkk. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa AI terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Karena AI memperluas aksesibilitas belajar, AI dapat disesuaikan dengan gaya belajar masing masing individu, dan AI dapat memberikan umpan balik dengan akurat dan cepat. Namun perlu ada perhatian khusus karena AI juga menimbulkan dampak negatif di bidang pendidikan seperti ketergantungan teknologi, dan etika dan privasi AI harus diperhatikan dengan serius.²⁰ Dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan AI dapat memaksimalkan potensi penggunaan teknologi AI untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pengembangan keterampilan berpikir kritis mahasiswa dengan keseluruhan.

Penelitian serupa dengan judul “The impact of Chat GPT on the critical thinking ability of UIN Sunan Kalijaga students” oleh Akastangga, dkk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif guna mengkaji sejauh mana efektivitas penggunaan ChatGPT dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir

²⁰ Harmilawati dkk., “Peran Teknologi AI dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa,” *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai 3* (Oktober 2024): 26–31, <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v3i0.3134>.

kritis mahasiswa. Hasil yang ditunjukkan adalah Chat GPT memperoleh skor rata-rata 3,593 pada skala likert yang artinya memberikan pengaruh sedang terhadap peningkatan berpikir kritis mahasiswa. Tetapi penelitian ini juga menunjukkan setelah menggunakan Chat GPT mahasiswa memiliki penurunan skor pada aspek berpikir kritis yaitu 3,52 menjadi 3,22 artinya mahasiswa memiliki ketergantungan pada teknologi dan ini yang menjadi hambatan dalam kemandirian berpikir.²¹ Maka dari itu peneliti menekankan pentingnya menyeimbangi penggunaan Chat GPT dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis secara mandiri dan evaluatif.

Ditemukan lagi penelitian lain yang relevan oleh Agustina Sari dan Rizalul Fiqry. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan AI memiliki potensi untuk melatih keterampilan berpikir kritis terhadap proses belajar, khususnya untuk melatih keterampilan berpikir kritis dalam artian digunakan dengan proporsional. Dalam penggunaan AI mahasiswa dituntut secara tidak langsung untuk merumuskan pertanyaan, menganalisis argumen, menyaring informasi serta memecahkan masalah. Tetapi dalam penelitian ini juga menemukan adanya kelemahan, seperti ketergantungan terhadap teknologi, turunnya minat baca, serta penurunan kemampuan berpikir mandiri.²² Peneliti menyarankan pemanfaatan AI harus diimbangi dengan pendekatan yang mendorong kemampuan berpikir kritis yang aktif dan mandiri.

²¹ Informatics Study Program, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia dkk., "The Impact of ChatGPT on the Critical Thinking Ability of UIN Sunan Kalijaga Students," November 2023.

²² Agustinasari dan Fiqry, "Transformasi Proses Belajar dengan AI."

Selanjutnya Yasmin, dkk. Menegaskan bahwa penerapan AI mampu meningkatkan efisiensi waktu saat belajar, akses informasi mudah dan cepat, dan umpan balik yang instan. Tetapi, AI yang digunakan secara berlebihan menyebabkan potensi lemahnya kemandirian berpikir, lemahnya analisis mendalam dan tingginya angka risiko plagiarisme.²³ AI yang baik adalah AI yang seimbang dimana AI dimanfaatkan hanya sekedar alat bantu bukan pengganti utama proses berpikir.

Hasil serupa juga ditemukan oleh Syahputra, dkk. Hasil penelitian ini menyimpulkan AI dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui umpan balik yang real time, pembelajaran adaptif, dan analisa data yang mendalam. Selain itu AI juga mendukung pembelajaran kolaboratif dan personal. Disisi lain jika AI tidak dimanfaatkan dengan bijak akan menyebabkan ketergantungan teknologi, turunnya kemandirian berpikir, isolasi sosial dan tantangan etika privasi data.²⁴

Berdasarkan berbagai penelitian mengenai AI, dapat disimpulkan bahwa AI memberikan manfaat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kemudahan akses informasi, umpan balik yang cepat, personalisasi pembelajaran, serta membantu mahasiswa dalam menganalisis dan memecahkan masalah. Namun demikian, hampir seluruh penelitian juga menunjukkan adanya konsekuensi negatif berupa ketergantungan terhadap teknologi, menurunnya kemampuan berpikir mandiri, dan persoalan etika akademik apabila AI digunakan secara berlebihan.

²³ Khairani Yasmin Dkk., *Literature Review: Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa*, 2025.

²⁴ Syahputra dkk., "Impact of Using Artificial Intelligence in Learning on Students' Critical Thinking Skills."

Dengan demikian, efektivitas AI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis sangat dipengaruhi oleh cara mahasiswa memanfaatkan teknologi tersebut dalam proses belajar.

Setelah membahas penelitian terkait penggunaan AI dalam pembelajaran, beberapa studi lain menyoroti peran SRL sebagai faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Penelitian oleh AB. Dimas mengungkap bahwa SRL memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Temuan menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan mengatur strategi belajar secara mandiri cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis dan capaian akademik yang lebih tinggi. SRL berkontribusi sebesar 28,1% terhadap kemampuan berpikir kritis dan 21,2% terhadap hasil belajar, serta secara simultan berpengaruh sebesar 29,6% terhadap kedua variabel tersebut.²⁵ Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Variabel yang dikaji hanya berfokus pada SRL, sementara tidak mempertimbangkan faktor eksternal lain seperti lingkungan belajar digital, peran guru, atau penggunaan teknologi pembelajaran yang kini semakin relevan. Selain itu, penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* sehingga tidak mampu membuktikan hubungan sebab akibat secara langsung. Dengan demikian, diperlukan penelitian lanjutan dengan pendekatan eksperimen atau melibatkan

²⁵ AB Dimas Ghimby, "Pengaruh self regulated learning terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar," *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 1, no. 12 (2022): 2091–104.

variabel pendukung seperti literasi digital, motivasi belajar, atau penggunaan AI dalam pembelajaran untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Selain itu Apriyanto, dkk. (2025) menemukan keterkaitan SRL, motivasi intrinsik, dan metakognisi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan metode kuantitatif berbasis SEM-PLS pada 250 responden di Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis, dengan metakognitif sebagai faktor paling dominan, disusul oleh SRL dan motivasi intrinsik. Temuan ini memperlihatkan bahwa kemampuan mengelola proses belajar, dorongan internal, dan kesadaran berpikir memiliki peran penting dalam meningkatkan kecakapan berpikir tingkat tinggi siswa.²⁶

Meskipun model penelitian mampu menjelaskan 61% varian kemampuan berpikir kritis, penelitian ini masih menyisakan ruang untuk kajian lebih lanjut. Keterbatasan terletak pada desain *cross-sectional* yang belum mampu memastikan hubungan sebab akibat secara mendalam, serta variabel yang masih terbatas pada aspek psikologis internal. Konteks pendidikan Indonesia yang masih dominan dengan metode pembelajaran berorientasi hafalan juga menjadi tantangan penerapan SRL dan metakognisi secara optimal di kelas. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas variabel, misalnya memasukkan peran teknologi pembelajaran atau integrasi model pembelajaran inovatif untuk memberi gambaran yang lebih komprehensif.

²⁶ Apriyanto Apriyanto dkk., “Pengaruh Self-Regulated Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Indonesia,” *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 02 (2025): 70–80.

Temuan lain oleh Menik Mahrufah & Tri Rijanto (2024) menyimpulkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan SRL tinggi biasanya lebih terarah, mampu menganalisis informasi secara mendalam, serta menunjukkan performa akademik yang lebih baik. SRL juga dinilai berkontribusi dalam memperkuat metakognisi dan motivasi intrinsik yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan belajar di era pendidikan modern.²⁷

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa SRL merupakan faktor internal yang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Mahasiswa yang mampu merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada hubungan SRL dengan kemampuan berpikir kritis tanpa mengaitkannya dengan perkembangan teknologi pembelajaran, khususnya penggunaan AI.

Lebih lanjut, sejumlah penelitian juga mengaitkan kemampuan berpikir kritis dengan efektivitas pembelajaran yang berbasis teknologi dan regulasi diri. Misalnya Dr. Agus Wibowo dkk (2024) membahas secara komprehensif pentingnya kemampuan berpikir kritis sebagai keterampilan esensial dalam menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan mengambil keputusan secara logis dalam berbagai konteks kehidupan.²⁸ Penulis menekankan bahwa berpikir

²⁷ Menik Mahrufah dan Tri Rijanto, "Pengaruh Self-Regulated Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 9, no. 2 (November 2024): 213–18, <https://doi.org/10.14421/jpm.2024.213-218>.

²⁸ Agus Wibowo, "Kemampuan Berpikir Kritis," *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 13 Februari 2024, 1–473.

kritis tidak hanya mencakup kemampuan menilai kebenaran suatu klaim secara rasional, tetapi juga melibatkan kesadaran terhadap bias kognitif, kemampuan membedakan fakta dan opini, serta keterampilan menyusun argumen yang valid.

Sementara itu, Mulyaningsih, Asbari, dan Rahmawati (2024) menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis sangat penting untuk membantu siswa memahami, menilai, dan menerapkan informasi dari berbagai sumber, seperti media digital. Penelitian mereka menjelaskan bahwa mahasiswa, sebagai agen perubahan, memainkan peran kunci dalam mendorong transformasi sosial melalui penerapan berpikir kritis saat menyelesaikan masalah. Kemampuan ini memungkinkan mahasiswa menganalisis isu secara netral, memverifikasi keakuratan data, dan membuat pilihan yang logis serta bijak.²⁹ Selain itu, kemampuan ini turut membentuk kepribadian mahasiswa yang introspektif, inovatif, dan akuntabel dalam menghadapi tantangan era modern yang penuh informasi, khususnya di dunia digital.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut, kemampuan berpikir kritis dipandang sebagai kompetensi penting yang diperlukan mahasiswa dalam menghadapi perkembangan informasi di era digital. Kemampuan ini mencakup kemampuan menganalisis, mengevaluasi, memverifikasi informasi, serta mengambil keputusan secara logis. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis menjadi keterampilan yang perlu dikembangkan bersamaan dengan pemanfaatan teknologi digital dan kemampuan regulasi diri mahasiswa.

²⁹ Nurul Mulyaningsih, Masduki Asbari, dan Riska Sri Rahmawati, *Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah Mahasiswa*, t.t.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa AI, SRL, dan kemampuan berpikir kritis memiliki keterkaitan yang erat dalam proses pembelajaran. Penelitian mengenai AI menunjukkan bahwa teknologi tersebut mampu mendukung proses pembelajaran melalui kemudahan akses informasi, umpan balik yang cepat, serta membantu mahasiswa dalam menganalisis berbagai informasi. Sementara itu, penelitian mengenai SRL menunjukkan bahwa kemampuan mengatur proses belajar secara mandiri berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, AI dan SRL tidak berdiri sendiri, tetapi saling melengkapi dalam mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. AI berfungsi sebagai sumber dan alat bantu pembelajaran, sedangkan SRL menentukan bagaimana mahasiswa memanfaatkan teknologi tersebut secara efektif, kritis, dan bertanggung jawab.

Meskipun demikian, berdasarkan telaah penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian masih menguji pengaruh AI dan SRL secara terpisah terhadap kemampuan berpikir kritis. Penelitian yang menguji kedua variabel tersebut secara simultan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh Intensitas Penggunaan AI dan SRL terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan penjelasan secara umum mengenai struktur susunan penulisan skripsi ini, maka disampaikan sistematika pembahasan secara keseluruhan yang terdiri dari enam bab utama, yaitu:

Bab I Pendahuluan Bab ini membahas latar belakang masalah yang memaparkan tentang topik masalah yang diteliti, makna hasil penelitian ini yaitu pengaruh Intensitas Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan *Self Regulated Learning* (SRL) terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Kemudian pada bab ini menjelaskan rumusan masalah, tujuan Penelitian, kegunaan penelitian, serta menguraikan telaah pustaka yang digunakan untuk mengetahui dimana letak penelitian ini merujuk pada hasil penelitian sebelumnya.

Bab II Landasan Teori Penelitian ini memusatkan perhatian pada pengaruh Intensitas Penggunaan AI dan SRL terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Dengan demikian, diperoleh dasar teori yang berfungsi sebagai acuan untuk membatasi ruang lingkup pembahasan dan arah penelitian ini, selain itu ini menjadi pondasi dalam menganalisis kerangka teori yang dikasih. Kemudian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis yang berdasar dari kerangka teori tersebut dan disampaikan pada bab ini.

BAB III Metode Penelitian pada bagian ini memfokuskan bahasan metode yang dipakai dalam penelitian. Uraian dimulai dengan pengenalan apa jenis penelitian yang akan diterapkan, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan lokasi penelitian serta rincian mengenai konfigurasi dan sampel. Meliputi keseluruhan tahapan dalam proses pengambilan sampel. Selanjutnya, diuraikan pula berbagai perangkat

keras (hardware) yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Kemudian dijelaskan metode yang digunakan untuk mengumpulkan serta dilanjut dengan tahapan pengujian dan penerapan data, serta teknik yang digunakan dalam proses analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Bab ini menjelaskan hasil dari temuan penelitian yang didapatkan di lapangan. Data yang sebelumnya telah terkumpul dianalisis secara keseluruhan. Pada bagian ini akan membahas pengaruh intensitas penggunaan AI dalam bentuk aplikasi pembelajaran, chatbot AI, atau sistem rekomendasi belajar dan SRL terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam. Pembahasan ini juga akan mengaitkan hasil temuan dengan teori-teori yang relevan serta studi-studi sebelumnya, dan mengevaluasi implikasi dari hasil penelitian yang ditemukan. Pembahasan diawali dengan uraian mengenai sampel, distribusi frekuensi, serta faktor-faktor yang berkaitan dengan penelitian. Selanjutnya, disampaikan hasil uji hipotesis, analisis korelasi, dan regresi, yang seluruhnya ditampilkan dalam bentuk tabel SPSS guna mempermudah pemahaman pembaca.

BAB V Penutup memuat kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data yang sebelumnya telah disajikan pada bab IV. Selanjutnya disampaikan pula beberapa saran dan masukan konstruktif bagi mahasiswa Manajemen Pendidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta agar dapat memanfaatkan kecerdasan buatan AI secara bijak dan bertanggung jawab, sehingga kemampuan berpikir kritis tidak hilang begitu saja dan tetap dapat dipertahankan serta dikembangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang telah dijelaskan pada Bab IV, dapat disimpulkan:

1. Intensitas penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan AI secara tepat dapat mendukung mahasiswa dalam memperoleh informasi, mengeksplorasi berbagai perspektif, serta membantu proses analisis dan evaluasi informasi sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, AI tidak hanya berperan sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis apabila dimanfaatkan secara kritis, reflektif, dan bertanggung jawab.
2. *Self-Regulated Learning* (SRL) berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengelola, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya sendiri merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis. Dibandingkan dengan intensitas penggunaan AI, SRL memberikan kontribusi yang lebih besar, sehingga keberhasilan mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis

lebih dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam mengelola proses belajarnya secara mandiri daripada sekadar meningkatkan intensitas penggunaan teknologi AI.

3. Intensitas penggunaan AI dan SRL secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 60,3% variasi kemampuan berpikir kritis mahasiswa, sedangkan 39,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, literasi digital, efikasi diri, lingkungan belajar, maupun kualitas pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa tidak dapat dicapai hanya melalui penyediaan teknologi AI, tetapi juga memerlukan penguatan kemampuan regulasi diri mahasiswa. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mengintegrasikan pemanfaatan AI dengan strategi pembelajaran yang mendorong kemandirian belajar, refleksi, dan evaluasi diri agar AI dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung kemampuan berpikir kritis.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat memanfaatkan teknologi *artificial intelligence* (AI) secara bijak dan proporsional sebagai alat bantu pembelajaran, bukan sebagai pengganti utama dalam proses berpikir. Selain itu, mahasiswa juga perlu meningkatkan kemampuan *self regulated learning* agar mampu mengatur proses

belajar secara mandiri sehingga kemampuan berpikir kritis dapat berkembang secara optimal.

2. Bagi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, diharapkan dapat memberikan pendampingan dan edukasi terkait pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran secara tepat serta mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis dan SRL mahasiswa melalui proses pembelajaran yang aktif dan inovatif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kritis, seperti motivasi belajar, literasi digital, lingkungan belajar, atau model pembelajaran berbasis teknologi sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih luas dan mendalam.

C. Penutup

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak ada daya dan upaya selain atas pertolongan-Nya, sehingga setiap proses, tantangan, dan hambatan yang dihadapi selama penyusunan skripsi ini dapat dilalui hingga mencapai tahap akhir.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, doa, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, menambah khazanah ilmu pengetahuan, serta menjadi salah satu kontribusi akademik yang bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinasari, Agustinasari, dan Rizalul Fiqry. "Transformasi Proses Belajar dengan AI: Implikasi pada Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa." *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial* 6, no. 1 (Januari 2025): 1–8. <https://doi.org/10.53299/diksi.v6i1.1312>.
- Ali, Nuraliah, Mulida Hayati, Rohmatul Faiza, dan Alfi Khaerah. *Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan Islam: trends, persepsi, dan potensi pelanggaran akademik di kalangan mahasiswa*. t.t.
- Apriyanto, Apriyanto, Gamar Al Haddar, Mardiaty Mardiaty, dan Ediaman Sitepu. "Pengaruh Self-Regulated Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Indonesia." *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 02 (2025): 70–80.
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (Juli 2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Budiyanti, Kurnia, M. Zaim, dan Harris Effendi Thahar. *Teori-Teori Pendidikan dan Pengaruhnya terhadap Pembelajaran Bahasa Abad ke-2*. 2023.
- Facione, Peter A. *A Statement Of Expert Consensus For Purposes Of Educational Assessment And Instruction*. t.t.
- Facione, Peter A. *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. t.t.
- Faisal, Muhammad. "Dampak Kecerdasan Buatan (AI) terhadap Pola Pikir Cerdas Mahasiswa di Pontianak." *NUCLEUS* 5, no. 1 (Mei 2024): 60–66. <https://doi.org/10.37010/nuc.v5i1.1684>.
- Fridayani, Januari Ayu, Azzahra Riastuti, dan Maria Anggriani Jehamu. *Analisis Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa*. 7, no. 3 (2022).
- Ghimby, AB Dimas. "Pengaruh self regulated learning terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar." *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 1, no. 12 (2022): 2091–104.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 / Imam Ghozali." Diakses 14 Juli 2026. https://ailisx.lib.unair.ac.id/opac/detail-opac?id=b271f8ed38816408b86d5e1be37e8f8e0ca3fc43&utm_source=chatgpt.com.
- Harmilawati, Rifqatussa'diyah, Putri Amalia, Husaini Amaliyah Majid, dan Izza As Sahrah. "Peran Teknologi AI dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* 3 (Oktober 2024): 26–31. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v3i0.3134>.

- Informatics Study Program, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia, Muhammad Dedad Fajarsodiq Akastangga, Sri Harmonis, Informatics Study Program, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia, Rafi Alaudin Al Hafidz, dan Informatics Study Program, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia. "The Impact of ChatGPT on the Critical Thinking Ability of UIN Sunan Kalijaga Students." *MATRIX: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika* 13, no. 3 (November 2023): 157–65. <https://doi.org/10.31940/matrix.v13i3.157-165>.
- Jailani, M. Syahrani, dan Firdaus Jeka. *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. 7 (2023).
- Junaedi, Junaedi, dan Abdul Wahab. "Hipotesis Penelitian dalam Kesehatan." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan* 6, no. 2 (Juli 2023): 142–46. <https://doi.org/10.56467/jptk.v6i2.98>.
- Kartikasari, Wenny Audina, Marjohan Marjohan, dan Rezki Hariko. "Hubungan self regulated learning dan dukungan orangtua terhadap perilaku prokrastinasi akademik." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7, no. 3 (Juli 2022): 388. <https://doi.org/10.29210/30031579000>.
- Kontesa, Damai Ari, dan Endang Fauziati. "Teori Connectivism Dan Implikasinya Terhadap Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." . . Vol., t.t.
- Kuantitatif, Pendidikan Pendekatan. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D." *Alfabeta, Bandung*, 2016.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisa Dalam Penelitian Kuantitatif)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Machali, Imam. *Metode penelitian kuantitatif (panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif)*. 2021.
- Machhali Imam. *Statistik itu mudah: menggunakan SPSS sebagai alat bantu statistik*. 2015.
- Mahrufah, Menik, dan Tri Rijanto. "Pengaruh Self-Regulated Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 9, no. 2 (November 2024): 213–18. <https://doi.org/10.14421/jpm.2024.213-218>.
- Malikah, Siti, Endang Fauziati, dan Maryadi Maryadi. "Perspektif Connectivisme terhadap Pembelajaran Daring Berbasis Google Workspace For Education." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (Februari 2022): 2050–58. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2355>.
- Ma'wa, Puteri Jannatul. *Dampak Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence Pada Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa*. 3, no. 03 (2024).
- Mulyaningsih, Nurul, Masduki Asbari, dan Riska Sri Rahmawati. *Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah Mahasiswa*. t.t.

- Munasir dan Andewi Suhartini. "Berdzikir dan Berpikir Sebagai Proses Pendidikan Islam." *AL-KAINAH: Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (Juni 2024): 146–53. <https://doi.org/10.69698/jis.v3i1.624>.
- Muslim Fikri dan Elya Munfarida. "Konstruksi Berpikir Kritis dalam Pendidikan Islam: Analisis Tafsir Maudhu'i Berdasarkan Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8, no. 1 (Juni 2023): 108–20. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(1\).11469](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(1).11469).
- Nafil, Adam Aditya, Faris Jatmiko, Rizal Wahyu Saputra, dan Jadianan Parhusip. *Distribusi Rata-Rata Pengaruh Artificial Intelligence Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa*. t.t.
- Oktafia, Nurul, Anisah Muflihatul Latifah, Aradea Dafa El Haris, dan Elwas Berdha Krismona. *Mahasiswa dan AI: Transformasi Cara Berpikir Kritis dan Penyelesaian Masalah di Era Digital*. t.t.
- Ormrod, Jeanne Ellis. *Educational Psychology: Developing Learners*. With Internet Archive. Upper Saddle River, N.J.: Pearson/Merrill Prentice Hall, 2006. <http://archive.org/details/educationalpsych00jean>.
- Panadero, Ernesto, Anders Jonsson, dan Juan Botella. "Effects of Self-Assessment on Self-Regulated Learning and Self-Efficacy: Four Meta-Analyses." *Educational Research Review* 22 (November 2017): 74–98. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2017.08.004>.
- Putri, L. N., Idam Ragil Widiyanto Atmojo, R. Ardiansyah, dan I. Saputri. *Analisis Instrumen Asesmen IPA Berdasarkan Teori Berpikir Kritis Facione*. t.t.
- Rahardhian, Adhitya. "Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat." *Jurnal Filsafat Indonesia* 5, no. 2 (Juli 2022): 87–94. <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i2.42092>.
- Rahmanudin, Ii. "Pendidikan Sains dan Teknologi Berbasis Teori Konektivisme dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Dar el-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora* 10, no. 1 (2023): 85–102.
- Rahmawati, Emma, dan Firza Muhammad Alaydrus. *Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Blended Learning*. t.t.
- Redhana, I. Wayan. "Pembelajaran digital pada abad ke-21." *Researchgate. Net* 1 (2024).
- Rifky, Sehan. "Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi." *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology* 2, no. 1 (Februari 2024): 37–42. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.287>.
- Rifqi Abdurrahman, Ahmad, Mohammad Bayu Rizki, dan Raditya Bagus Pradana. "Pengaruh Penggunaan Ai Terhadap Kompetensi Dan Motivasi Belajar Mahasiswa." *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 9, no. 1 (Desember 2024): 201–10. <https://doi.org/10.36040/jati.v9i1.12205>.

- Riyanto, Slamet, dan Aglis Andhita Hatmawan. "Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen." *Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 2020, 1–373.
- Salsabiela, Nanda Cossin Nawa, Roy Ardiansyah, dan Matsuri Matsuri. "Pengaruh model pembelajaran self regulated learning (srl) terhadap keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran ipa ditinjau dari internal locus of control." *Didaktika Dwija Indria* 13, no. 2 (t.t.).
- Siemens, GEORGE. "Connectivism: A learning theory For the digital age. International Journal of Instructional Technology and Distance Learning." *Online] retrieved from: http://www.idtl.org/Journal/Jam_05/article01.html*, 2005.
- Siemens. GEORGE. "Connectivism: A learning theory for the digital age. International Journal of Instructional Technology and Distance Learning." *Online] retrieved from: http://www.idtl.org/Journal/Jam_05/article01.html*, 2005.
- Siregar, Nurul Sofiyah, Karina Wanda, dan Suci Perwita Sari. "Pengaruh Model Pembelajaran Self Regulated Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 3 Kok SAI Anusorn School Thailand." *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 4, no. 1 (2024): 335–45.
- Suariqi Diantama. "Pemanfaatan Artificial Intelegent (AI) Dalam Dunia Pendidikan." *DEWANTECH Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (Agustus 2023): 8–14. <https://doi.org/10.61434/dewantech.v1i1.8>.
- Sugiyono, Sugiyono. "Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D." *Alfabeta Bandung* 14 (2010).
- Syahputra, Fahmy, Elsa Sabrina, Angga Baginda Simbolon, Aulia Rivansy Nasution, Namira Rahmadina Hutagalung, Nayla Amanda, Sari Agustina Siboro, dan Steven Sirait. "Impact of Using Artificial Intelligence in Learning on Students' Critical Thinking Skills: A Literature and Public Sentiment Analysis Study." *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature* 4, no. 001 (Desember 2024): 568–77. <https://doi.org/10.54012/jcell.v4i001.441>.
- Thomas, C. George. *Research Methodology and Scientific Writing*. Cham: Springer International Publishing, 2021. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-64865-7>.
- Ulimaz, Almira, Didik Cahyono, Erwin Dhaniswara, Opan Arifudin, Bernardus Agus Rukiyanto, Universitas Mulawarman, Universitas Widya Kartika, dan Universitas Primagraha. *Analisis Dampak Kolaborasi Pemanfaatan Artificial Intelligences (AI) Dan Kecerdasan Manusia Terhadap Dunia Pendidikan Di Indonesia*. t.t.
- Wahyudi, Tri. "Studi Kasus Pengembangan dan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Sebagai Penunjang Kegiatan Masyarakat Indonesia." *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)* 9, no. 1 (Juni 2023): 28–32. <https://doi.org/10.31294/ijse.v9i1.15631>.
- Wibowo, Agus. "Kemampuan Berpikir Kritis." *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 13 Februari 2024, 1–473.

World Economic Forum. "These Are the Top 10 Job Skills of Tomorrow – and How Long It Takes to Learn Them." 21 Oktober 2020.
<https://www.weforum.org/stories/2020/10/top-10-work-skills-of-tomorrow-how-long-it-takes-to-learn-them/>.

Yam, Jim Hoy. *Refleksi Penelitian Kuantitatif Mitos Hipotesis Nol (Ho) harus ditolak*. t.t.

Yasmin, Khairani, Raudhah Awal, Shifa Azzahra, Nurul Aini, dan Marwa Marwa. *Literature Review: Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa*. 2025.

Zimmerman, Barry J. "A social cognitive view of self-regulated academic learning." *Journal of educational psychology* 81, no. 3 (1989): 329.

Zimmerman. "Becoming a self-regulated learner: An overview." *Theory into practice* 41, no. 2 (2002): 64–70.

